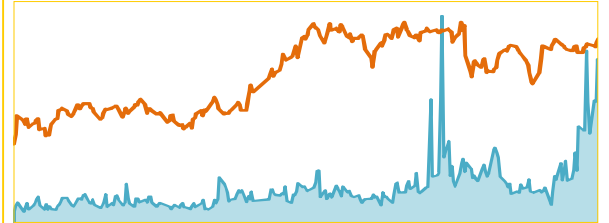


# WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division  
19-23 Maret, 2018



Selama sepekan lalu pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah sebesar -128.37 poin atau -2% ke level 6,304.95. Tercatat bahwa *Net Sell* investor Asing pada Jumat lalu sebesar Rp 1,031 miliar sehingga total *Net Sell* Asing mencapai Rp 17,293 miliar selama tahun 2018. Adapun penurunan tersebut, dipicu dari sentimen dalam negeri dimana kekhawatiran akan pelemahan rupiah dan disisi lain Bank Indonesia (BI) kemungkinan menaikkan suku bunga acuannya seiring potensi kenaikan suku bunga oleh bank sentral AS The Federal Reserve. IHSG pun diwarnai penurunan dari sektor pertambangan akibat pembatasan harga batu bara (DMO). Pada sepekan ini kami perkirakan IHSG akan bergerak dalam range **6,370-6,500**.

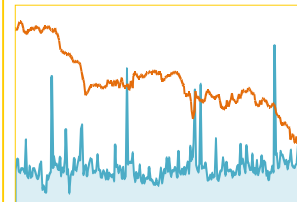


IHSG

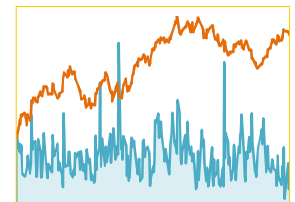
## BURSA EFEK INDONESIA

Closing (09/03/2018)	6,433.32
Closing (16/03/2018)	6,304.95
Perubahan	-128.37 (-2%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (16/03)	7,014
USD/IDR (09/03/18-16/03/18)	13,786-13,751
Support-Resistance (19/03-23/03)	6,370-6,500

Selama sepekan lalu Wall Street bergerak melemah -389 atau -1.5% di level 24,946. Pelemahan tersebut tertekan sentimen negatif karena adanya ketidakpastian politik dan kekhawatiran perang dagang. Pemecatan Menteri Luar Negeri AS Rex Tillerson oleh Donald Trump yang akan digantikan oleh Gina Haspel menjadi faktor yang mempengaruhi secara signifikan pelemahan Wall Street. Penurunan Wall Street juga di warnai aksi Donald Trump yang berupaya menjatuhkan tarif baru kepada China, hal ini semakin menambah kekhawatiran akan perang dagang yang dapat meningkatkan biaya serta merugikan penjualan luar negeri untuk perusahaan-perusahaan AS. Trump menekan China untuk mengurangi surplus perdagangannya dengan Amerika Serikat sebesar US\$100 miliar, Trump berupaya mengenakan tarif hingga US\$60 miliar dolar terhadap impor China.



Dow Jones Index

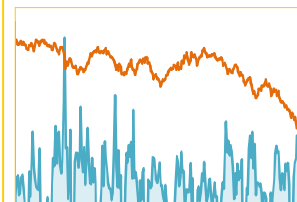


Hang Seng Index

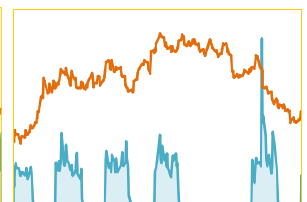
## BURSA GLOBAL

Index	09/03	16/03	+/-	%chg
DJIA	25,335	24,946	-389	-1.5
NASDAQ	7,560	7,482	-78.8	-1
NIKKEI	21,469	21,676	+207	+1
HSEI	30,996	31,502	+505	+1.6
STI	3,485	3,512	+26.6	+0.8

Bursa Asia pada pekan lalu kompak mengalami penguatan. Penguatan tersebut dipicu data *non-farm payroll* Amerika Serikat melonjak 313.000 pekerjaan bulan lalu. Hal ini berhasil mengurangi kekhawatiran terhadap inflasi dan kenaikan suku bunga yang lebih cepat. Dalam sepekan lalu harga komoditas mayoritas bergerak melemah. Pelemahan paling besar adalah Timah sebesar -1.9%. Penguatan terjadi pada harga CPO dimana naik sebesar 1.6%. Komoditas diperkirakan tertekan hingga pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC).



Oil



Gold

## HARGA KOMODITAS

Komoditas	09/03	16/03	+/-	%chg
Nymex US/barrel	62	62.3	+0.3	+0.5
Batubara US/ton	99.4	97.2	-2.3	-2.3
Emas US/oz	1,320	1,310	-10.5	-0.8
Nikel US/ton	13,860	13,625	-235	-1.7
Timah US/ton	21,400	21,000	-400	-1.9
Copper US/pound	3.15	3.10	-0.05	-1.59
CPO RM/ton	2,398	2,438	+40	+1.6

Research MNC Sekuritas  
msec.[research@mncsekuritas.id](mailto:research@mncsekuritas.id)  
(021) 2980 3111 (Hunting)



**“The Weather Was Still Cloudy and The Sunshine Comes as Soon as Possible”**

**Wall Street dalam pekan ini**

Selama sepekan lalu Wall Street bergerak melemah -389 atau -1.5% di level 24,946. Pelemahan tersebut tertekan sentimen negatif karena adanya ketidakpastian politik dan kekhawatiran perang dagang. Fokus pada pekan ini, pelaku pasar masih wait and see akan pandang ekonomi, efek politik dan efek potensial dari tarif yang membebani yang membuat kekhawatir pelaku pasar. Pasar masih menunggu kepastian kenaikan suku bunga The Fed.

Rilis data ekonomi Amerika pada pekan ini, diantaranya: data *G20 Meetings, FOMC Economic Projections, Federal Funds Rate.*

**Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (19/03) - Jumat (23/03)**

**Monday, 19 March 2018**

**ECONOMIC CALENDER**

- G20 Meetings

**Tuesday, 20 March 2018**

**ECONOMIC CALENDER**

- G20 Meetings

**Wednesday, 21 March 2018**

**ECONOMIC CALENDER**

- Crude Oil Inventories
- FOMC Economic Projections
- FOMC Statement
- Federal Funds Rate
- Federal Funds Rate

**Thursday, 22 March 2018**

**ECONOMIC CALENDER**

- Flash Manufacturing PMI
- Flash Services PMI
- Unemployment Claims

**Friday, 23 March 2018**

**ECONOMIC CALENDER**

- Core Durable Goods Orders m/m

## PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)

Last Price **Rp5.900**  
Target Price (2018) **Rp5.786**

**Tomy Zulfikar**  
Research Analyst  
Tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 29186316 ext. 52316



### Reasons:

PER FY18E	21.3x
PBV FY18E	4.16x
EPS 2018E	USD 0.020

### PENCAPAIAN KINERJA KUARTAL 4 TAHUN 2017

- Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar USD 2.418,5 juta atau naik 6,3% YoY;
- Perseroan membukukan EBITDA sebesar USD550,3 juta atau naik 8% YoY;
- Perseroan membukukan laba bersih sebesar USD 319,2 juta atau naik 6,3% YoY;
- Volume penjualan tercatat naik 13% YoY dengan mempertahankan tingginya *operating rates* (OR) untuk seluruh *plant*. Adapun, OR tertinggi terdapat pada Cracker, Styrene Monomer, dan Butadiene;
- Semakin memperkuat struktur *capital* dengan *right issue* yang sukses mendapatkan dana segar sebesar USD 377,2 juta dan penerbitan obligasi yang sebesar IDR 500 miliar;
- Memperoleh *credit ratings* dari Fitch yakni BB-/Stable dan dari Pefindo Ratings menaikkan menjadi idAA-/Stable dari sebelumnya idA+;
- TPIA masuk ke dalam LQ45 pada Januari 2018.

### PROYEKSI PERTUMBUHAN KINERJA TAHUN 2018 DAN 2019:

- Perseroan berencana meningkatkan kapasitas produksi dari Butadiene Plant yang sebesar 100 KT/A menjadi 137 KT/A dan akan beroperasi pada kuartal II 2018;
- Perseroan berencana mengoperasikan Polyethylene Plant baru dengan total produksi sebesar 400 KT/A untuk produk LLDPE, HDPE, dan Metallocene LLDPE dan akan beroperasi pada kuartal IV 2019;
- Perseroan berencana meningkatkan kapasitas produksi dari ethylene capacity menjadi sebesar 900 KT/A dan kapasitas produksi propylene menjadi sebesar 490 KT/A dan akan beroperasi pada kuartal I 2020;
- Perseroan berencana *spending* untuk *capex* sebesar USD 568 juta pada 2018.

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
Tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 29186316 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Khazar Srikandi

Research Associate  
Khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 29186313 ext. 52313

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*